

**METODE AUDIO LINGUAL DAN METODE KOMUNIKATIF  
DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Agama (S.Ag)

Oleh

**DARTO**

NIM : 9442 2935

DIBAWAH BIMBINGAN :

DRS. ZAINAL ARIFIN A., M.Ag.

**JURUSAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
1999**



Drs.H.Mangun Budiyanto  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

lamp :

Hal : Perbaikan Skripsi

Sdr.Darto

السّلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah meneliti, membaca dan memberi pengarahan  
seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Darto

NIM : 9442 2935

Judul : METODE AUDIO LINGUAL DAN METODE KOMUNIKATIF  
DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB

Yang telah dimunagosahtkan didepan sidang munaqosyah  
pada tanggal 8 Juli 1999 telah diadaka perbaikan  
sesuai saran dan kritik para penguji, maka bersama  
ini kami sampaikan kepada bapak Dekan Fakultas  
Tarbiyah dengan harapan semoga skripsi ini dapat  
diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana srata satu Agama.  
Akhirnya atas perhatian dan diperkenankannya, kami  
haturkan banyak terima kasih.

والسّلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, Juli 1999

Konsultan

Drs.H.Mangun Budiyanto

NIP. 150 223 031

Drs. Zainal Arifin, A. MAg  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr. Darto  
Lampiran : 6 Eksemplar

Kepada Yth.,  
Bapak Dekan Fakultas  
Tarbiyah IAIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing memandang  
bahwa skripsi saudara :

Nama : Darto

NIM : 9442 2935

Judul : METODE AUDIO LINGUAL DAN METODE  
KOMNIKATIF DALAM PENGAJARAN BAHASA  
ARAB.

Telah dapat diajukan sebagai syarat untuk  
memperoleh gelar SI Agama Fakultas Tarbiyah,  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

Harapan Kami, dalam waktu dekat saudara  
tersebut dapat dipanggil untuk mempertahankan  
skripsinya dalam sidang munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22-6-1999

Pembimbing

(Drs. Zainal Arifin, A. M.Ag)

NIP. 150 247 913



**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**METODE AUDIO LINGUAL DAN METODE KOMUNIKATIF DALAM PENGAJARAN  
BAHASA ARAB**

**Yang Dipersiapkan Dan Disusun Oleh**

**Darto**

**Telah Dimunagosyahkan Pada Tanggal 8 Juli 1999  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima  
Sidang Dewan Munagosyah**

**Ketua Sidang**

**Dra.Hj.Meizer Said N**

**NIP. 150 216 063**

**Sekretaris Sidang**

**Drs.Sedyo Sentoso**

**NIP. 150 249 226**

**Pembimbing**

**Drs. Zainal Arifin A. M.Ag**

**NIP. 150 247 913**

**Penguji I**

**Drs.D S Mulyono**

**NIP. 150/192 839**

**Penguji II**

**Drs.H.Mangun Budiyo**

**NIP. 150 223 031**

**Yogyakarta, 21 Juli 1999**

**Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Dekan**



**Drs.HR.Abdullah Fadjar, M.Sc**

**NIP. 150 028 800**



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّى يَخْتَارُوا مَا بَأْسَهُمْ

"Sesungguhnya Allah Swt tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" (Q.S. Ar-Ar`du: 11) <sup>1)</sup>

المحافظة على القديم الصّالح # والأخذ بالعديد الأصح

"Melestarikan nilai-nilai lama yang baik (positif-aplikatif) dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik" (postulat) <sup>2)</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1)</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur`an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yaayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur`an, 1989), hal.370.

<sup>2)</sup>Muhaimin, abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, (Kajian filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya)*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal.113.

## PERSEMBAHAN

Sripsi ini diperkenankan kepada :

1. Almamater Fakultas tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta
2. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Ibu tercinta
4. Adik-adik tersayang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

أَلْعَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَوَسِيَّتِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi ALLah, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih sangat sederhana. Meskipun demikian penulis sudah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada.

Skripsi yang berjudul "METODE AUDIO LINGUAL DAN METODE KOMUNIKATIF DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB" ini penulis maksudkan untuk menggali kedua metode pengajaran bahasa tersebut sehingga dapat diterapkan secara utuh dengan menggabungkan orientasi pengajaran keduanya dalam rangka pengembangan pengajaran bahasa Arab .

Didalam penulisan skripsi ini banyak dibantu oleh berbagai pihak, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Abdullah Fadjar, M.Sc selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah mengizinkan penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zainal Arifin A, Mag Selaku dosen pembimbing yang telah ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu,



membimbing, dan mengarahkan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

3. Keseluruhan Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dan keseluruhan staf Tata Usaha Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Teman-teman yang ada di BAR-2 tahun akademik 1994/1995, yang telah memberikan motivasi dan semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam skripsi ini yang tidak cukup kami sebutkan satu persatu.

Atas keikhlasan dan jasa baik semua pihak, penulis hanya bisa haturkan rasa takdzim, teriring rasa terimakasih dari lubuk yang paling dalam, semoga ALLah SWT mengganjar dengan balasan yang setimpal, *jaza kumullah ahsana-ljaza*.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt, penulis mohon pertolongan dan berserah diri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 22-6-1999  
Penulis  
(  Darto )

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN NOTA DINAS	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAM MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
HALAMAN KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI	VII
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Pembahasan	4
D. Metode Pembahasan	5
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	20
<b>BAB II. : METODE AUDIO LINGUAL DAN METODE KOMUNIKATIF.</b>	
A. Tinjauan umum metode Audio lingual	
1. Sejarahnya munculnya	22
2. Ciri-ciri utamanya	25
3. Prosedur/teknik pengajarannya	28
B. Tinjauan umum metode Komunikatif	33
1. Sejarah munculnya	33
2. Ciri-ciri utamanya	37
3. Prosedur/teknik pengajarannya	41

**BAB.III. : ANALISA DAN PERBANDINGAN METODE AUDIO LINGUAL**

**DAN METODE KOMUNIKATIF**

**A. Persamaan dan Perbedaan metode Audio**

lingual dan metode komunikatif ————— 44

1.Tujuan Pengajaran ————— 44

2.Ciri-ciri ————— 46

3.Tekhnik pengajaran ————— 50

**B. Kelebihan dan Kekurangan Metode Auidio**

Lingual dan Metode Komunikatif ————— 52

**BAB.IV : KOMBINASI METODE AUDIO LINGUAL DAN METODE**

**KOMUNIKATIF DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB**

**A. Tujuan Pengajaran ————— 59**

**B. Peranan Pengajar dan Pelajar ————— 60**

**C. Tekhnik Pengajaran Ketrampilan bahasa**

1. Menyimak ————— 62

2. Berbicara ————— 67

3. Membaca ————— 74

4. Menulis ————— 75

5. Stuktur ————— 76

6. Kosa kata ————— 77

**BAB.V. : PENUTUP**

**A.Kesimpulan ————— 80**

**B.Kata Penutup ————— 83**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURRICULUM VITAE**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam kehidupan didunia ini, seseorang sangatlah memerlukan adanya hubungan dan saling pengertian dengan orang lain baik dalam kelompok masyarakatnya sendiri, maupun dengan kelompok masyarakat yang ada di dunia ini untuk mengadakan hubungan dan saling pengertian tersebut manusia sudah jelas memerlukan bahasa. "Penguasaan bahasa tidaklah diluar kemampuan manusia pada umumnya, tiap manusia punya potensi untuk menguasai tiap bahasa yang manapun juga didunia ini."<sup>1)</sup> Bahasa Arab adalah bahasa AL-Qur'an yang tidak dipisahkan dengan agama Islam, maka sudah sewajarnya bagi kaum muslimin Indonesia mengajarkan dan mempelajari bahasa Arab dengan sebaik-baiknya, mulai dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi dengan tujuan nantinya pelajar-pelajar dapat memahami dan menggali isi AL-Qur'an, Hadits, dan buku-buku lainnya yang berbahasa Arab, lagi bisa berkomunikasi dengan baik.

Mengingat keadaan pengajaran bahasa Arab di Indonesia kerap kali mengalami kesulitan dalam pemerolehannya, baik di lembaga-lembaga formal maupun informal, hal ini dapat dipahami karena posisi bahasa Arab sendiri sebagai bahasa

---

<sup>1)</sup> Syamsuri, *Analisa Bahasa*, (Jakarta: Erlangga, 1976), hal. 3

dijalankan guna mencari metode tersebut sehingga dapat ditentukan metode mana yang paling tepat dan memenuhi sasaran.<sup>4)</sup>

Dan dalam memakai suatu metode haruslah didasarkan pada suatu teori-teori atau asumsi-asumsi yang berorientasi pada tujuan pembelajaran bahasa Arab. Seorang pengajar yang menggunakan metode yang didasari dari ahli bahasa yang satu akan berbeda dengan dengan teori dari ahli bahasa lain. "Perbedaan dalam pelukisan bahasa ini akan mempengaruhi materi dan metode mengajarkan bahasa dan akan melahirkan analisa fonologis, morfologis dan sintaksis yang berbeda".<sup>5)</sup>

Dengan demikian setiap pengajar bahasa sangat disarankan untuk meninjau terlebih dahulu pendekatan bahasa mana yang hendak dipakai pengajarannya. Manfaatnya bagi pengajar bahasa supaya dapat menggunakan metode yang tepat, sedangkan bagi pembelajar bahasa asing sangat berguna dalam pemerolehan bahasa yang diajarkan.

Sehingga penulis berkecenderungan untuk mengkomparasikan antara metode Audio lingual dan metode komunikatif dalam pengajaran bahasa arab, mengingat keduanya telah digunakan pada kurikulum pengajaran bahasa arab bagi tingkat Ibtida'iyah, Tsanawiyah dan Aliyah, yaitu kurikulum tahun 1984 dengan metode Audio lingualnya dan pada kurikulum yang dipakai saat ini, yaitu kurikulum

---

<sup>4)</sup> *Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama*, (Depag, 1974), hal.15.

<sup>5)</sup> Mulyanto Sumardi, *Op.Cit*, hal.9



tahun 1994 dengan metode komunikatif

Dari sini penulis ingin mengadakan eksplorasi teoritis yang terus bergulir terhadap kedua konsep pengajaran ini dimana pokok persoalannya adalah bagaimana perbandingan kedua konsep metode pengajaran ini dan menghasilkan apa dari perbandingan tersebut.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Dengan perspektif komparatif, dimana letak perbedaan dan persamaan antara metode Audio lingual dan metode Komunikatif.
2. Apa kelebihan dan kekurangan kedua metode pengajaran bahasa ini
- 3 bagaimana kombinasi dari kedua metode ini dalam pengembangan pengajaran bahasa Arab.

## **C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui pandangan dari kedua metode pengajaran bahasa tersebut dalam paradigma komperatif secara obyektif dan proposional.
- b. Mengetahui tentang kelebihan dan kekurangan kedua metode tersebut.
- c. Untuk mendapatkan suatu pandangan lebih menyeluruh yang merupakan alternatif baru berdasarkan dari hubungan-hubungan persamaan dan perbedaan dan yang



menyimpan semua unsur-unsur kelebihan dari pandangan kedua metode tersebut, dimana terjadinya gabungan kelebihan dari keduanya serta kelemahan disalah satunya dapat diimbangi atau ditutup dengan kelebihan lainnya, sehingga dapat digunakan dalam pengembangan pengajaran bahasa Arab .

## 2. Kegunaan penelitian

- a. Bagi perencana pendidikan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan yang berkenaan dengan pengajaran bahasa arab.
- b. Bagi guru setelah mengidentifikasi perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan pada kedua metode ini, akan mempunyai basic untuk mengembangkan dan mempersiapkan materi dan metode, sehingga tercipta pengajaran yang efektif dan efesien.
- c. Bagi siswa untuk menambah motifasi dan menambah semangat belajar dan dapat mengaplikasikannya sesuai dengan kontek dan situasi yang ada sebagai alat komunikasi.

## D. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dalam melacak data, menyimpulkan obyek pembahasan dalam skripsi ini penyusun menempuh metode sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian

kepuustakaan (*library research*).

## 2. Pendekatan Masalah.

Pendekatan masalah yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

2.1. Pendekatan Deskriptif yaitu pendekatan yang memberikan gambaran kejelasan tentang obyek (konsep metode Audio lingual dan metode komunikatif).

2.2. Pendekatan Analitis, yaitu suatu pendekatan yang secara teoritis berfungsi sebagai masukan dan sekaligus sebagai pisau analisa dalam memecahkan masalah yang bersangkutan.

## 3. Sumber Data.

Sumber data yang penyusun pergunakan dalam menyusun skripsi ini terdiri dari dua kategori :

3.1. Data primer : Dalam melacak konsep metode Audio Lingual, penulis merujuk pada karya Wilga M. Rivers, *Teaching Foreign-Language Skill*, Robert Lado, *Language Teaching; A Scientific approach*. dan karya Muhammad Ali-Alkhuli, *Asaalibu At-tadris Al-lughah Arabiyah*. Sedangkan untuk mendapatkan konsep Metode Komunikatif, penulis merujuk pada karya Noam Chomsky, *Syntactic structure*.

3.2 Data skunder : yaitu karya-karya tulis yang ada relevansinya dengan hasil pemikiran dari kedua metode tersebut. Diantaranya sebagai berikut :

a. Sumber data skunder metode Audio lingual :

metodologi pengajaran bahasa (Henry Guntur Tarigan), *Metodologi pengajaran bahasa* (Sri Utari Subyakto-Nababan), *Thariqah Ta'lim Al-lughah Al-Arabiyah fil muasasah* (Mamduh Nuruddin).

b. Sedangkan sumber data skunder metode komunikatif, penulis merujuk pada karya Furqonul Azies, Chaedar Alwasilah, *Pengajaran bahasa komunikatif teori dan praktek*, Pranowo, *Analisa pengajaran bahasa*.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data.

Mengingat jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kepustakaan, maka teknik yang digunakan adalah pengumpulan data literer, yaitu penggalian data dan informasi yang segaris lurus dengan obyek pembahasan yang dimaksud guna mendapatkan konsep yang utuh.

#### 5. Teknik Penyajian Data.

Data-data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian.

#### 6. Teknik Analisis Data.

Formulasi analisis yang digunakan dengan metode :

6.1. Metode deduksi, yakni menerapkan suatu kebenaran dari dari fakta yang bersifat umum pada fakta yang bersifat khusus.

6.2. Metode induksi, yakni penerapan kebenaran dari fakta yang bersifat khusus pada fakta yang bersifat umum.

#### 6.3. Metode Komparasi Asimetris

Asimetris adalah usaha memperbandingkan dua atau



beberapa pandangan dengan tehnik menguraikan pandangan pertama secara lengkap, kemudian sambil memberikan deskripsi tentang pandangan yang kedua, langsung dibuat perbandingan yang pertama.<sup>6)</sup>

#### 6.4. Heuristika

Heuristika adalah upaya untuk menemukan pemahaman serba baru.<sup>7)</sup> Pemahaman yang dimaksud dalam studi ini adalah pemahaman yang tetap berorientasi pada kedua konsep metode tersebut dengan melihat sisi mana yang lebih lengkap dan memadai, sehingga dapat saling melengkapi.

#### E. TINJAUAN PUSTAKA

Pengajaran bahasa Arab diarahkan kepada pencapaian tujuan, yaitu tujuan jangka panjang (tujuan umum) dan tujuan jangka pendek (tujuan khusus). Dalam tujuan khusus adalah merupakan penjabaran dari ~~Gari~~ tujuan umum, karena tujuan itu sulit dicapai tanpa dijabarkan secara operasional atau spesifik.

Tujuan umum pengajaran bahasa Arab adalah seperti yang diungkapkan oleh Drs.H.Tayar Yusuf dan Drs.Syaiful Anwar :

---

<sup>6)</sup> Anton Baker, Ahmad Zubair Charis, *Metidologi Penelitian Filsafat*, (Kanisius, Yogyakarta, 1994), hal.87

<sup>7)</sup> *Ibid*, . hal.88

- a. Agar siswa dapat memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber hukum Islam dan ajaran.
- b. Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam Bahasa Arab.
- c. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.
- d. Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (suplemementary).
- e. Untuk membina ahli bahasa Arab yakni benar-benar profesional.<sup>8)</sup>

Menurut Ali Al hadidi tujuan pengajaran bahasa Arab bagi orang-orang non Arab ialah agar dapat membaca, menulis dan berbicara.<sup>9)</sup>

Adapun tujuan yang abnyak diterapkan pada lembaga pendidikan Islam yang ada di Indonesia, yaitu disekolah-sekolah atau dimadrasah-madrasah adalah sesuai dengan tujuan pengajaran bahasa Arab seperti yangtercantum dalam Pedoman Penagajaran bahasa Arab pada PTAIN DAN IAIN yaitu :

"Tujuan pengajaran bahasa Arab ialah menciptakan kemahiran berbahasa secara komprehensif yang meliputi empat ketrampilan yakni ketrampilan menyimak dan membaca (reseptif) da ketrampilan bercakap-cakap dan

---

<sup>8)</sup> Tayar Yusuf, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995) hal.190.

<sup>9)</sup> Ali Alhadidi, *Musykilat Ta'lim al lughatul Arabiyah Lighairil Arab*, (Al Qahirah, Darul katib, Al Arabi lit-Taba'ah wan Nasyr, 1996), hal.108



menulis (ekspresif)".<sup>10)</sup>

Sebagai contoh disini adalah tujuan umum pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah adalah :

"Pelajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah bertujuan agar siswa dapat menguasai seara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab fusha berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk dan pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang sederhana, disamping al-Qur'an dan al. Hadits.<sup>11)</sup>

Melihat beberapa tujuan yang telah dipaparkan diatas ini bahwa tujuan pengajaran bahasa Arab, yakni membekali siswa dengan kemahiran menggunakan bahasa Arab baik pengungkapan (التعبير) maupun penerimaan (التحصيل). Dengan kata lain ada empat kemahiran yang harus dicapai dalam mempelajari bahasa Arab yaitu kemahiran menyimak (مهارة الاستماع), kemahiran bercakap (مهارة الكلام), kemahiran membaca (مهارة القراءة) dan kemahiran menulis (مهارة الكتابة).

Namun apa yang diidealkan sebagaimana diatas, seringkali belum dapat direalisasikan, Sehingga diperlukan faktor-faktor lainnya dalam mencapai suatu tujuan pengajaran bahasa Arab ini. Faktor-faktor itu diantaranya adanya suatu metode. Metode merupakan pengetahuan tentang cara yang menyeluruh untuk menerangkan sesuatu yang

<sup>10)</sup> Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI dan IAIN*, hal.85.

<sup>11)</sup> Depag RI, Lampiran SK Menag No.375 Th 1993 Tentang Kurikulum Pendidikan dasar Berciri Khas Agama Islam, GGBP Pengajaran bahasa Arab Untuk MTs, (Jakarta: 1993), hal.1.



berhubungan dengan penyajian materi pelajaran (dalam hal ini bahasa) secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan pada suatu approach untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>12)</sup> Faktor-faktor lainnya adalah seorang guru yang menyampaikan materi pelajaran untuk memperlancar tujuan pengajaran bahasa tersebut.

Jika kita cermati faktor yang terpenting diantara faktor-faktor yang lain adalah metode sebab metodelah yang menentukan ~~isi dan~~ cara bagaimana mengajarkan bahasa. Oleh karenanya dalam metode yang baik, akan menentukan berhasil dan tidaknya pencapaian tujuan pengajaran tersebut. Begitu juga dengan pengajaran bahasa Arab, keberhasilannya akan ditentukan oleh faktor metode dalam penggunaannya.

Ada banyak metode dalam pengajaran bahasa Arab Adapun metode yang akan dikaji dalam skripsi ini yaitu metode Audio lingual dan metode komunikatif. Metode Audio lingual adalah suatu metode yang juga dikenal dengan Aural-oral, sesuai dengan namanya metode ini pertama bersifat aural, artinya bisa menimbulkan daya tangkap murid terhadap bahasa yang *didengarnya* dari ucapan orang dan memahami maksudnya. Kedua bersifat Oral, artinya mengandung kegiatan agar murid dapat menggunakan bahasa secara lisan dengan menggunakan bahasa tujuan.

---

<sup>12)</sup> Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing sebuah tinjauan dari segi metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal.12.

3) Dengan perkataan lain metode ini pengajarannya lebih dahulu mengajarkan kemahiran menyimak atau mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam kata atau kalimat, kemudian mengucapkannya sebelum pelajaran membaca dan menulis.<sup>13)</sup>

Dalam menelisik konsep Metode Audio lingual ini, karya-karya yang patut mendapat perhatian adalah Robert Lado, *language Teaching A Scientific approach*, Wilga M. Rivers, *Teaching Foreign-language skill*. Muhammad Ali alkhulli, *Asaalibu tadris Al-lughah Arabiyah*.

Sebagai perbandingan dari metode Audio lingial, dalam studi komparasi ini, Metode Komunikatif, yaitu suatu metode untuk membuat kompetensi komunikatif, yaitu kemampuan menggunakan sistem linguistik secara efektif dan memadai yang berdasarkan pandangan bahwa dalam berkomunikasi bentuk-bentuk bahasa itu harus selalu dikaitkan dengan "faktor-faktor penentu" dalam situasi sosiolinguistik berbahasa. Faktor penentu yang dimaksud ialah dengan siapa ia berbahasa, tujuan, tempat dan waktu, konteks kebudayaan dan suasana, jalur dan media, serta peristiwa berbahasa itu.

Ada dua hal yang paling mendasar pada Metode Komunikatif, pertama, "kebermaknaan" dari setiap bentuk bahasa yang dipelajari. Yaitu bahwa mempelajari bahasa semua bentuk bahasa dan strukrur bahasa selalu dikaitkan

<sup>13)</sup> Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Bandung, Angkasa, 1991), hal.165.



Ketiga ilmu tersebut memberikan sumbangan besar terhadap pengajaran bahasa antara lain tercermin dalam pendekatan, metode, dan tehnik pengajaran.

Kalau kita meninjau perkembangan yang paling menonjol dalam ilmu linguistik dan psikologi hingga dewasa ini, yang berpengaruh besar pada pengajaran bahasa, maka kita akan menemukan tiga bentuk pendekatan pada linguistik yang patut dicatat yaitu : (a) *linguistik tradisional*, (b) *linguistik struktural* dan (c) *linguistik transformational generatif*. Perkembangan Ilmu linguistik ini, diikuti perkembangan pengajaran bahasa. Perubahan-perubahan dalam teori-teori psikologi juga memberi dampak pada pengajaran bahasa, seperti teori behaviorisme dan teori mentalisme.<sup>17)</sup>

Disini penulis akan mengemukakan prinsip-prinsip dalam pengajaran bahasa asing (belajar bahasa yang bukan bahasa pertama atau "bahasa tujuan") yang harus dipegang oleh para guru bahasa dan dapat dijadikan pegangan mula dalam pengajaran bahasa dalam hal ini bahasa Arab. Dan yang paling tegas ditulis oleh Robert Lado dalam bukunya *Language Teaching; A Scientific Approach*. Menurut Lado ada tujuh belas macam prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengajaran bahasa asing, yakni :

a). Prinsip ujaran sebelum tulisan.

---

<sup>17)</sup> *Op.cit.*, hal.6.



Yaitu pengajaran bahasa hendaknya dimulai dengan terlebih dahulu latihan pendengaran dan percakapan, baru kemudian dilanjutkan dengan latihan bacaan dan tulisan.

b). Prinsip kalimat-kalimat dasar.

Yaitu murid harus disuruh menghafal kalimat-kalimat dialog dasar secermata mungkin. Praktek seperti ini punya dasar yang kuat, karena pada dasarnya perkembangan tahap awal pemerolehan bahasa asing akan sangat membutuhkan kekuatan daya ulang murid.

c). Prinsip sistem bunyi untuk digunakan.

Ajarkanlah sistem bunyi untuk digunakan dengan cara demonstrasi, tiruan, bantuan, kontras dan drill. Dari observasi telah menunjukkan bahwa semata-mata mendengar kepada model yang bagus tidak tentu menghasilkan ucapan yang bagus. Oleh karenanya praktek tetap tak bisa dihindarkan.

d). Prinsip pola-pola sebagai kebiasaan.

Tanamkanlah pola-pola sebagai kebiasaan melalui pola praktek. Mengetahui kata-kata, kalimat dan struktur tata bahasa, bukanlah berarti mengetahui bahasa. Bercakap-cakap dengan bahasa bukanlah berarti mengetahuinya. Mengetahui bahasa ialah memakai pola-pola dengan vokabulari yang sesuai dengan kecakapan komunikasi.

e). Prinsip kontrol vokabulari.

Kembangkan vokabulari sesuai denagan tingkatan kemampuan pelajar, dan ajarkanlah vokabulari yang tertentu apabila struktur dasar bahasa sudah dikuasai.

f). Prinsip pengajaran problema-problema.

Problema muncul karena adanya perbedaan antara bahasa ibu dengan bahasa asing. Semakin banyak perbedaan antara keduanya, maka akan banyak pula waktu yang dibutuhkan bagi pelajar. Karena itu problema-problema ini harus diketahui oleh pelajar.

g). Prinsip-prinsip pola bertahap.<sup>18)</sup>

Mengajar bahasa adalah menanamkan sistem baru dari kebiasaan yang serba rumit dan kompleks. Oleh karenanya penguasaan itu harus dilaksanakan secara perlahan dan bertahap.

h). Prinsip praktek.

Bahasa adalah kebiasaan. Karena bahasa adalah kebiasaan maka belajar bahasa harus menekankan banyak waktunya untuk praktek bahasa.

i). Prinsip isi

Ajarkanlah arti atau makna bahasa kedua seperti ia telah berkembang sesuai kebudayaan tempat bahasa itu diucapkan.

---

<sup>18)</sup> Yang dimaksud dengan pola-pola bertahap menurut Juwairiah Dahlan yaitu tiap-tiap materi baru merupakan kaitan dan tambahan untuk materi yang telah diberikan, Juwairiah Dahlan, Metode belajar Mengajar Bahasa Arab, (Surabaya: Al Ikhlas, 1992), hal.117.



j). Prinsip-prinsip praktek bahasa versus terjemahan.

Terjemahan bukanlah ganti dari praktek bahasa. Argumentasinya, bahwa ada beberapa kata, jika ada yang betul-betul sama dalam bahasa. Siswa mengira bahwa kata-kata itu sama, menyangka dengan salah bahwa terjemahannya dapat diperluas pada situasi yang sama seperti aslinya dan sebagai hasilnya membuat kesalahan-kealahan. Bahwa terjemahan kata demi kata menghasilkan susunan yang salah.

k). Prinsip bahasa baku otentik.

Ajarkanlah bahasa sebagaimana seharusnya. Prinsip ini berarti bahwa gaya bahasa yang akan diajarkan ialah bahasa yang dipakai oleh penutur-penutur asli terpelajar.

l). Prinsip praktek.

Kebanyakan waktu belajar harus digunakan dalam mempraktekkan bahasa. sebab selain hal yang lain-lain sudah sama, kuantitas dan tetapnya belajar dalam proporsi langsung dengan jumlah praktek.

m). Prinsip pembentukan jawaban-jawaban.

Dalam pelajaran bahasa siswa sering tak sanggup memproduksi atau mendengarkan unsur-unsur dan pola-pola yang berbeda dari pola-pola bahasa lainnya. karena prinsip-prinsip ini merekomendasi dua pola yaitu pola pemecah jawaban lalu dipraktekkan dan pola membimbing, baik dengan isyarat ataupun dengan



membantu mahasiswa menaksir jawaban.

n). Prinsip kecepatan dan gaya.

Menurut ilmu bahasa, pelaksanaan yang terganggu tidak dapat dienarkan sebagai tujuan hasil praktek (drill). Prinsip ini meyakinkan bahwa latihan itu ada hasilnya.

o). Prinsip imbalan segera.

Beritahukanlah segera pada siswa jika jawabannya itu betul. Thocndike, seorang psikolog Amerika terkenal dengan teorinya "Jika sesuatu perbedaan diikuti oleh sesuatu yang memuaskan, kemungkinan untuk mengulangi perbuatan yang sama akan bertambah".<sup>19)</sup>

P). Prinsip sikap terhadap target kebudayaan.

Berikanlah sikap penanaman identitas atau pengertian simpati pada rakyat yang mengucapkan bahasa asing itu dari pada hanya sekedar sikap pemakaian terhadap bahasa atau sikap negatif atau acuh tak acuh terhadap bahasanya.

q). Prinsip belajar dengan hasil yang kritis.

Ajarkanlah terutama untuk menghasilkan belajar bukan untuk menggembirakan atau menghibur. Prinsip ini didasarkan atas observasi bahwa kelas yang paling terhibur bukan selalu yang paling efektif.<sup>20)</sup>

---

<sup>19)</sup> *Ibid.*, hal. 132-33.

<sup>20)</sup> Robert Lado, *Language Teaching A Scientific approach* (Bombay: Mc Graw-Hill Publishing, 1976), hal. 49-57.

Demikianlah prinsip-prinsip dalam pengajaran bahasa asing yang disarikan oleh R.Lado. Prinsip-prinsip diatas pada dasarnya dapat dipakai sebagai acuan dalam segala pengajaran bahasa asing, termasuk didalamnya pengajaran bahasa Arab di Indonesia.

#### G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sebagai upaya untuk menjaga keutuhan dalam skripsi ini agar terarah secara metodis, penyusun menggunakan sistematika yang terbagi menjadi lima bab.

*Bab Pertama* memuat pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode pembahasan, tinjauan pustaka, ~~dan~~ sistematika pembahasan.

*Bab ke Dua* tentang metode Audio lingual dan metode Komunikatif dalam pengajaran bahasa asing. Yang membahas *pertama* tinjauan umum tentang metode Audio lingual, meliputi sejarahnya, ciri-ciri utamanya dan prodedur penerapannya. *Kedua* tinjauan umum metode komunikatif juga meliputi sejarahnya, ciri-ciri dan prosedur penerapannya.

Pada *Bab ke-Tiga* diuraikan tentang analisa dan perbandingan yang meliputi persamaan dan perbedaan serta kelebihan dan kelemahan kedua metode ini.

*Bab ke-empat* membahas tentang analisa sintesis kedua metode tersebut dalam pegajaran bahasa Arab. Yang meliputi



tujuan pengajaran keduanya, peranan pengajar dan pelajar pada kedua metode tersebut, serta teknik pengajaran keduanya yang meliputi berbagai ketrampilan bahasa dan unsur bahasa (*menyimak, berbicara, menulis, dan membaca, struktur dan kosakata* ).

Pada Bab ke-Lima adalah penutup. Sebagai penutup dari skripsi ini disampaikan rumusan kesimpulan penelitian, saran-saran, dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu dan diakhiri dengan seuntai kata penutup.



## BAB V

## PENUTUP

## A. Kesimpulan

Pembahasan tentang studi komparatif antara metode Audio lingual dan metode Komunikatif, yang penulis uraikan pada bab-bab terdahulu, sehingga dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Audio lingual melandaskan pada linguistik Struktural dan aliran psikologi Behaviorisme, sehingga dalam pengajarannya lebih menekankan pada struktur dan bentuk yang mekanistik. Dan juga dalam pengajarannya melalui proses pembentukan kebiasaan-kebiasan pada diri pelajar dengan memberikan stimulus dan respon-reinforcement (penguat). Sedangkan pada metode Komunikatif, melandaskan pada linguistik Transformational Generatif dan aliran psikologi Kognitifisme, sehingga dalam pengajarannya lebih menekankan pada makna atau fungsi dari kalimat yang diajarkan dan juga dalam pengajarannya melalui proses pembentukan kaidah-kaidah (*rule formation process*), sehingga membawa konsekuensi adanya proses kreatif belajar bahasa dan proses yang rasional dan kognitif yang wajar pada diri siswa sendiri.

2. *Persamaan* keduanya sama-sama mengembangkan kemampuan komunikatif dan memberikan kesempatan pelajar untuk menyimak atau mendengarkan lebih dulu sebelum berkomunikasi dalam bahasa tujuan.

*Perbedaannya* kemampuan komunikatif pada metode Audio lingual adalah ketrampilan mengembangkan bentuk- bentuk bahasa untuk berkomunikasi lisan dalam bahasa tujuan. Pada metode komunikatif "kemampuan komunikatif" diartikan lebih luas lagi disamping pengetahuan mengenai bentuk-bentuk bahasa dan makna bentuk-bentuk itu untuk berkomunikasi lisan juga kemampuan untuk menggunakannya bilamana dan kepada siapa untuk memakai bentuk-bentuk tersebut secara wajar.

3. Dan dilihat dari perbedaan yang ada, keduanya bersifat komplementer (saling melengkapi) dimana kelemahan disalah satu pihak dapat diimbangi/ditutup dengan kelebihan dari lain pihak sehingga kedua metode tersebut dapat dikombinasikan yang meliputi : *tujuan pengajaran, peranan pengajar dan pelajar dan prosedur/teknik pengajaran*. Dan dalam teknik pengajaran kedua metode ini dapat dikembangkan untuk mengajarkan ke-empat ketrampilan berbahasa dan unsur-unsur bahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) serta (struktur dan kosa kata). Sehingga memungkinkan pelajar secara maksimal menguasai bahasa Arab ini secara efektif dan efisien.

## B. KATA PENUTUP

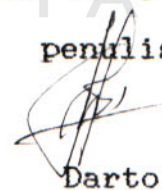
Alhamdulillah segala puji bagi ALLah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan 'inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yag berbentuk skripsi ini dengan baik. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun tak ada gading yang tak retak. Tak ada manusia yang sempurna, termasuk penulis sendiri. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca yang budiman sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhirnya penulis memohon dengan kerendahan hati "semoga ALLah swt, senantiasa meridhohi setiap langkah bagi para hamba-Nya yang mengabdikan pada Nya. Dan hanya kepada Allah jualah segala asa bermuara kepadanya Nya kita berharap dan berserah diri.

يَسِّرْ لَنَا فِي كُلِّ امْرُؤٍ سَبْعًا نَرْبِكُ رَبَّ الْعِزَّةِ عَمَّا  
يُصِفُونَ وَسَلِّمْ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
امين

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Juni 1999

penulis



( Darto )



## DAFTAR PUSTAKA

1 - Ali Alhadidi,  
1996, *Musykilat ta'lim Al-llughoh Al-'arabiyyah lighairil al-'arab*, Alqohirah Darul kutub, AL-arabi lit-taba'ah Wan Nasr.

✓ Anton Baker, Zubair charis  
1992, *Metodologi Penelitian filsafat*, cet.II, Yogyakarta, Kanisius.

f - Depag RI,  
1993, Lampiran SK.Menag.no.372 *Kurikulum Pendidikan Dasar berciri khas Agama Islam GGBP PBA untuk MTs*, Jakarta.

§ - Depag RI,  
, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI dan IAIN*

✓ Furqanul Azies, Chaedar Alwasilah,  
1996, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

✓ Gholayani Syekh Mustafa,  
1989, *Jami'uddurus al-Arabiyah*, Beirut, AL-maktabah Al-asriyyah.

✓ H.D Hidayat,  
*Musykilat Tadris Al-lughah Al-Arabiyah fi Indonsia Wa 'ilajuha*. (Makalah tt.tp.t.t)

✕ - Henry Guntur Tarigan,  
1991, *Metodologi Penagajaran Bahasa I*, Bandung, Angkasa.

✓ Juwariyah Dahlan,  
1992, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya, Al Ikhlas.

✓ John M.Echols dan Hasan Shadly,  
1984, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta, Gramdia

✓ Mulyanto Sumardi,  
1975, *Penagajaran Bahasa Asing sebuah tinjauan metodologi*, Jakarta, Bulan Bintang.

✓ Mamduh Nuruddin,  
1988, *Thariqoh Ta'lim al-llughah Al-Arabiyah Fil Muasasah*, Jakarta.

5 - Muhammad Ali AL-Khuli,  
1407 H, *Asaalibul Tadrisis AL-Lughah Arabiyah*,  
Maktabah, Riyadh.

\$ - Nasution,  
1998, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Bandung, Jemmar.

✓ Purwadarminto,  
1982, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai  
Pustaka.

✓ Pranomo,  
1996, *Analisis Pengajaran Bahasa untuk mahasiswa  
jurusan bahasa dan guru bahasa*, UGM, Press.

f - Robert Lado,  
1976, *Language Teaching A Scientific Approach*, Bombay,  
Mc Graw-Hill Publishing

\$ - Syamsuri,  
1978, *Analisa Bahasa*, Jakarta, Erlangga.

✓ Suharsimi Arikunto,  
1992, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktis*,  
Yogyakarta, Rineka Cipta.

✓ Sutrisno Hadi,  
1993, *Metodologi Research I*, Yogyakarta, Andy offset.

✓ S.Nasution,  
1988, *Penuntut Membuat Thesis, Skripsi, Disertasi,  
Makalah*, Bandung, Jemmar.

✓ Sri Utari Subyakto-Nababan  
1993, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta, Gramedia.

✓ Tayar Yusuf, Syaiful Anwar  
1995, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*,  
Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

✓ Tim Dosen Filsafat UGM,  
1996, *Filsafat Ilmu*, Liberty, Yogyakarta.

\$ - Wilga M.Rivers,  
*Teaching Foreign-Language skill*, Tokyo, Toppan  
Company, Limited.

12 - Winarno Surakhmad,  
1979, *Metodologi Penagajaran Nasional*, Bandung,  
Jammers.